

ABSTRAK

RUU TPKS telah menempuh proses yang cukup panjang sebelum akhirnya disahkan. Lambatnya pembahasan RUU ini disebabkan adanya pertentangan antara pihak pro dan kontra. Berdasarkan kontroversi tersebut, penelitian ini difokuskan melihat wacana yang hendak dibentuk Republika.co.id dengan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang memperhatikan teks pada level mikro, produksi teks pada level meso dan praktik sosio-kultural pada tingkat makro. Pengumpulan data disesuaikan dengan multilevel analisis tersebut diantaranya lima teks berita terpilih dari tahun 2019-2022 sebagai kajian analisis level mikro juga melakukan studi pustaka guna mengungkap tingkat meso dan makro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pewacanaan pro-kontra pengesahan RUU TPKS di Republika.co.id sangat dipengaruhi ideologi yang dibawanya. Republika.co.id cenderung memenangkan pihak kontra yakni Fraksi PKS dan MUI. Pada analisis teksnya, Republika.co.id menggunakan perpanjangan kontras dan meletakkan pihak kontra di awal kalimat yang menunjukkan keberpihakannya. Begitu juga pada analisis praktik wacana, ideologi Republika.co.id berpengaruh besar dalam produksi teks sebagaimana prinsip media ini yang mengutamakan informasi keislaman sehingga berita RUU TPKS relatif bernada penolakan. Sementara pada analisis sosio-kultural, memperlihatkan Republika.co.id memiliki hubungan erat dengan kalangan agamis. Akibatnya narasi pengesahan RUU TPKS berfokus pada kasus perzinahan dan LGBT yang menimbulkan diskriminasi gender.

Kata kunci: Pro-kontra, RUU TPKS, Analisis Wacana Kritis, Republika.co.id

ABSTRACT

The TPKS bill had a lengthy process before it was finally legalized. The tardiness of the bill's discussion is due to conflict between the pros and the cons. Based on the controversy, the research is focused to watch the editorial's republica.co.id will be create with an analytic Norman fairclough, with concern by text analysis at a micro-level, the production of text at meso level, and the socio- cultural practice of macro level. Data collection adjust by multilevel analysis of these five selected news texts from 2019-2022 as a micro-level analysis study and a literature study to reveal meso and macro levels. The results of this study indicate that the pro-contra discourse on the ratification of the TPKS Bill in Republika.co.id is strongly influenced by the ideology it carries. Republika.co.id tends to win the contra, namely the PKS and MUI factions. In the analysis of the text, Republika.co.id uses a contrast extension and puts the contra party at the beginning of the sentence that shows his side. Likewise, in the analysis of discourse practice, Republika.co.id's ideology has a major influence on the production of texts as the principle of this media prioritizes Islamic information so that the news of the TPKS Bill is relatively dismissive. Meanwhile, the socio-cultural analysis shows that Republika.co.id has a close relationship with religious circles. As a result, the narrative of the ratification of the TPKS Bill focuses on cases of adultery and LGBT issues that lead to gender discrimination.

Keywords: Pros-cons, RUU TPKS, Critical Discourse Analysis, Republika.co.id